

**MUSIK RANDAI DALAM ACARA *BARALEK*  
DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

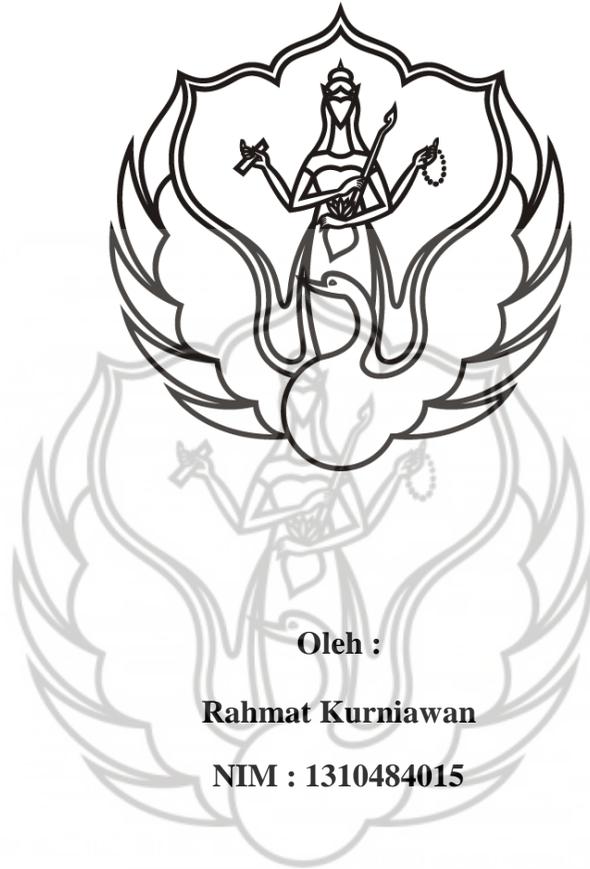


Oleh :

**Rahmat Kurniawan  
NIM : 1310484015**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI  
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**MUSIK RANDAI DALAM ACARA *BARALEK* DI KECAMATAN  
KURANJI KOTA PADANG**



Oleh :

**Rahmat Kurniawan**

**NIM : 1310484015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1  
Dalam Bidang Etnomusikologi  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

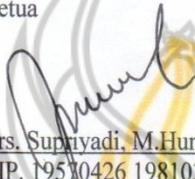
**MUSIK RANDAI DALAM ACARA *BARALEK* DI KECAMATAN KURANJI  
KOTA PADANG**

Oleh:  
**Rahmat Kurniawan**  
**NIM : 1310484015**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 17 Januari 2018

**Susunan Tim Penguji**

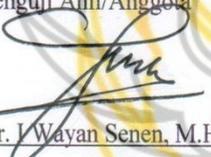
Ketua

  
Drs. Supriyadi, M.Hum.  
NIP. 19570426 198103 1 003

Pembimbing I/Anggota

  
Drs. Krismus Purba, M.Hum.  
NIP. 19621225 199103 1 010

Penguji Ahli/Anggota

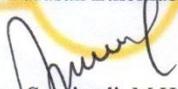
  
Dr. I Wayan Senen, M.Hum.

Pembimbing II/Anggota

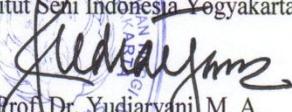
  
Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum.  
NIP. 19660224 199102 2 001

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni  
tanggal 30 Januari 2018

Ketua Jurusan Etnomusikologi

  
Drs. Supriyadi, M.Hum.  
NIP. 19570426 198103 1 003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Prof. Dr. Yudiaryani, M. A.  
NIP. 19560630 198703 2 001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

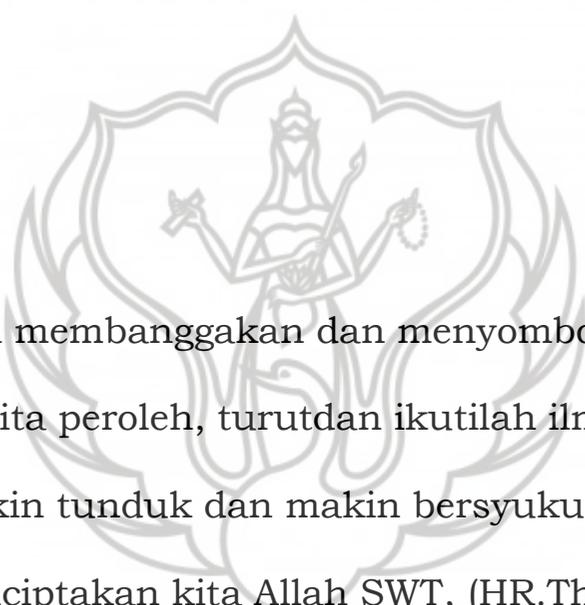


Yogyakarta, 17 januari 2018

Yang Menyatakan,

Rahmat Kurniawan  
NIM. 1310484015

## MOTTO



”Janganlah membanggakan dan menyombongkan diri apa-apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padfi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita Allah SWT, (HR.Thabrani)”

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini

Didedikasikan kepada kedua orang tua dan keluarga  
tercinta serta teruntuk Keluarga Besar Rumah Gadang  
Pintu Batu di Minangkabau

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan Kehadirat Allah SWT dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan hasil penelitian dengan judul “Musik Iringan Randai Group Parewa Limo Suku Di Kecamatan Kuranji Kota Padang” ini sesuai dengan harapan. Penulisan ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana S-1 di Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terima kasih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk memberikan kesempatan saya menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesainya penulisan ini merupakan suatu proses belajar yang cukup panjang. Segala usaha dan pengorbanan tidak lagi terbanding oleh kepuasan yang dicapai pada akhir jenjang ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penulisan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih dalam kesempatan ini, kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Rasa hormat dan rendah hati penulis sampaikan kepada :

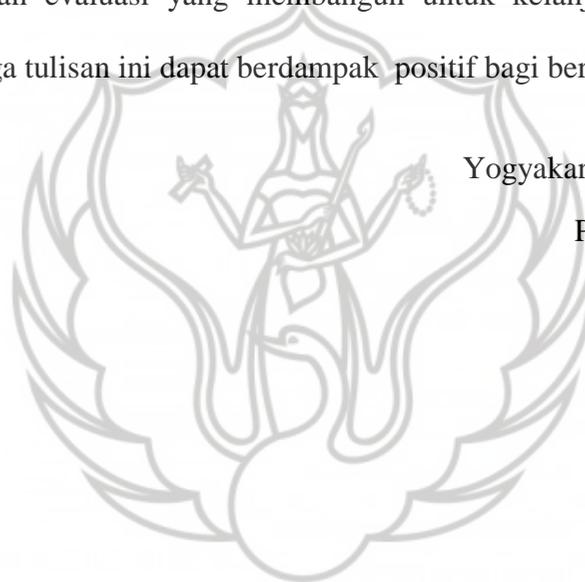
1. Drs. Krismus Purba, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan solusi yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan.
2. Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, Dosen wali, sekaligus sebagai Sekretaris Jurusan, yang sangat membantu memberikan arahan, saran, motivasi serta dorongan untuk menyelesaikan penulisan.

3. Dr. I Wayan Senen, M.Hum., sebagai penguji ahli dalam penulisan skripsi saya yang telah bersedia memberikan pengetahuan, masukan dan saran, meluangkan waktunya untuk merevisi tulisan saya, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Drs. Supriyadi, M.Hum., selaku ketua jurusan Etnomusikologi yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penulisan.
5. Kepada para dosen dan karyawan jurusan Etnomusikologi yang telah membantu proses perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua saya yang telah memberi amanat, motivasi, doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada habisnya sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penulis untuk menyelesaikan penulisan.
7. Irmun Krismun S.Sn selaku narasumber dan guru yang selama ini memberikan banyak pengalaman dalam kesenian tradisi Minangkabau.
8. Fauzanul Ikhwan dan Zulfadli Khairwan selaku saudara kandung penulis atas support motivasi, baik rohani maupun materi, kalian adalah panutan dan motivasi dalam hidup saya.
9. Kepada teman-teman angkatan 2013 Etnomusikologi atas kerjasamanya selama beberapa tahun ini.
10. Sukses terus buat kita Ruas Bambu, semoga kita makin solid dan terus berkarya, makasih untuk support dalam beberapa tahun ini. “Teruslah berkarya sampai kita tidak bisa lagi melangkah dan mengayunkan tangan kita, yang selalu memainkan melodi-melodi indah dalam harmoni menyatukan jiwa”.

11. Segenap Staf Perpustakaan ISI Yogyakarta dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penulisan karya Tugas Akhir ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Maha Kuasa, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mohon maaf dan terbuka bagi saran dan kritik yang dapat menjadikan evaluasi yang membangun untuk kelanjutannya. Penulis juga berharap, semoga tulisan ini dapat berdampak positif bagi berbagai pihak.



Yogyakarta, 17 Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
INTISARI.....	xiii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metodologi Penelitian .....	8
1. Pendekatan.....	8
2. Teknik Pengumpulan Data .....	9
a. Observasi .....	9
b. Wawancara .....	9
c. Studi Pustaka .....	10
d. Dokumentasi .....	10
2. Analisis Data .....	11
3. Kerangka Penulisan .....	11

### BAB II : GAMBARAN UMUM GROUP PAREWA LIMO SUKU DALAM ACARA BARALEK

A. Gambaran Umum Masyarakat Kuranji .....	13
1. Letak Geografis .....	13
2. Keadaan Alam dan Masyarakat.....	13
3. Sistem Kekerabatan dan Adat .....	16
4. Kesenian .....	17
a. Pasambahan .....	17
b. Tari Balanse Madam.....	18
c. Musik Gamad .....	18
d. Musik Talempong.....	18
e. Randai .....	19
B. Latar Belakang Berdiri dan Perkembangan Group Parewa Limo Suku Sampai Sekarang.....	20
C. Proses Upacara <i>Baralek</i> Di Kuranji .....	33
1. Upacara <i>Baralek</i> (Perkawinan) .....	34
a. <i>Maresek</i> .....	34

b. <i>Maminang</i> atau <i>Batimbang Tando</i> .....	35
c. <i>Mahanta</i> .....	36
d. <i>Babako Babaki</i> .....	37
e. <i>Malam Bainai</i> .....	37
f. <i>Manjapuik Marapulai</i> .....	38
g. Penyambutan <i>Anak Daro</i> dan Akad Nikah .....	39
2. Acara Sesudah <i>Baralek</i> (Perkawinan) .....	40
a. Pulang Malam.....	40
b. <i>Manjalang</i> .....	40
c. Makan <i>Bali</i> .....	41
d. <i>Acara Lain-Lain</i> .....	41

### **BAB III : DESKRIPSI PERTUNJUKAN RANDAI**

### **BAB IV : ANALISIS DAN FUNGSI MUSIK RANDAI DALAM ACARA BARALEK**

A. Ringkasan Cerita “Untuang Sudah” .....	89
B. Makna Cerita.....	92
C. Musik Randai .....	93
1. Pra Pertunjukan .....	93
2. Mengiringi Tarian .....	94
a. <i>Tapuak Galembong</i> .....	94
3. Tarian Pencak.....	94
D. Analisis Musik .....	98
1. <i>Legaran I</i> .....	101
2. <i>Talempong Pacik</i> .....	103
a. Motif Anak.....	103
b. Motif Dasar.....	103
c. Motif <i>Peningkah</i> .....	104
d. <i>Gandang</i> .....	104
3. <i>Legaran II</i> .....	104
E. Peran dan Fungsi Musik Dalam Iringan Randai .....	106

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116

### **SUMBER- SUMBER YANG DIACU**

A. Sumber Tercetak .....	118
B. Sumber Tidak Tercetak.....	119
C. Narasumber .....	120

<b>GLOSARIUM</b> .....	122
------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	123
-----------------------	-----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Kecamatan Kuranji .....	16
Gambar 2: Gerakan <i>Silek</i> .....	29
Gambar 3: Latihan Musik .....	32
Gambar 4: Musyawarah Pemangku Adat Keluarga .....	35
Gambar 5: Barang Untuk <i>Batimbang Tando</i> .....	36
Gambar 6: Proses Bainai .....	38
Gambar 7: Posisi Berbanjar .....	43
Gambar 8: Posisi Pasambahan .....	44
Gambar 9: Posisi Melingkar dan Ketua Berpidato .....	45
Gambar 10: Posisi Melingkar Menuju Bagian Dialog Naskah.....	48
Gambar 11: Posisi Melingkar dan Dialog Naskah Cerita .....	54
Gambar 12: Dialog Legaran Kedua .....	60
Gambar 13: Penari Membentuk Lingkaran Kecil .....	66
Gambar 14: <i>Tapuak Galembong</i> .....	69
Gambar 15: <i>Silek</i> Oleh Dua Orang Anak Kecil .....	75
Gambar 16: Tari <i>Piriang</i> .....	76
Gambar 17: Tari Sampan(1).....	77
Gambar 18: Tari Sampan(2).....	77

## INTISARI

Suku Minangkabau memiliki berbagai kesenian, di antaranya adalah Randai. Randai hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, dan hampir di setiap daerah di Minangkabau mempunyai Randai. Ada salah satu group yang mengembangkan Randai yaitu Group Parewa Limo Suku yang berada di Kuranji Kota Padang Sumatera Barat. Randai ini dilaksanakan dengan berbagai unsur seni yaitu Silat, Tari, Musik dan Teater. Randai termasuk kedalam Drama Musikal kedaerahan dengan memiliki unsur seni yang kompleks. Penyajian Randai diawali oleh permainan musik untuk menarik perhatian masyarakat. Berikutnya pidato dari *Tukang Gore* yang kemudian masuk ke dalam *Legaran* dengan diiringi musik untuk memberikan kesempatan kepada pelaku cerita memasuki lingkaran. Naskah cerita yang digunakan berjudul *Untuang Sudah* yang memiliki permasalahan dan perselisihan dengan *Rajo Angek Garang*. Cerita ini dilaksanakan dalam lima legaran, cerita dalam Randai pada umumnya merupakan perumpamaan dalam masyarakat yang didalamnya mengandung nasehat-nasehat yang berisikan pesan moral. Cerita *Untuang* dalam Randai sering dibawakan dalam acara hiburan *Baralek* oleh Parewa Limo Suku. Musik iringan dalam Randai berperan sangat penting dimana musik membuat karakter suasana yang berbeda-beda yakni sebagai ilustrasi cerita dan sebagai penguat suasana dalam penyampaian pesan di setiap adegan Randai. Tujuan Group Parewa Limo Suku, yaitu untuk melestarikan kebudayaan Minangkabau, serta turut aktif membantu pemerintah dalam membina dan mengembangkan seni budaya khususnya seni budaya Minangkabau. Randai saat ini masih digunakan dalam pertunjukan rakyat Minangkabau dan bentuk penyajiannya disesuaikan dengan drama musikal yang menggunakan berbagai unsur-unsur kesenian yang ada dalam masyarakat Minangkabau. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan pendekatan Etnomusikologi.

**Kata Kunci :** Drama Musikal, Musik Iringan, Randai, *Baralek*.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan luar yang masuk ke Indonesia sangat berpengaruh dan mengancam keberadaan kebudayaan saat ini. Hal tersebut ditandai dengan menurunnya rasa kesadaran untuk melestarikan kebudayaan yang telah diturunkan secara turun temurun, salah satunya yaitu kesenian tradisional. Generasi penerus seolah-olah enggan untuk terlibat dalam upaya pelestarian budaya bangsa. Hal ini disebabkan perkembangan yang terjadi di berbagai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Perkembangan ini tentu berdampak pada budaya yang ada, baik positif maupun negatif. Apabila hal ini terus berlanjut, dikhawatirkan akan terjadi krisis di Nusantara.

Kesenian tradisi merupakan warisan para pendahulu, sampai sekarang masih banyak ditemukan di berbagai daerah. Dari sekian banyak jumlah kesenian tradisi, ada yang masih utuh dipentaskan tetapi ada pula yang hampir punah sulit ditemukan, bahkan ada pula yang tidak sempat didokumentasikan dan disaksikan sampai sekarang. Begitu pula daerah Minangkabau yang memiliki berbagai macam jenis kesenian, tiap-tiap jenis mempunyai fungsi, bentuk dan tema yang berbeda. Di antara sekian jenis kesenian yang ada, Randai merupakan jenis kesenian yang menggunakan medium seni multi ganda, karena didukung oleh beberapa unsur seni, di antaranya seni musik, seni tari, seni teater, dan pencak. Oleh sebab itu sebagai penerus bangsa, wajib hukumnya bagi setiap insan menjaga serta melestarikan kebudayaan yang dimiliki. Berbagai kelompok masyarakat menerapkan pelestarian tersebut agar

kebudayaan bisa terus hidup dan berkembang di masyarakat, salah satunya yaitu masyarakat di kecamatan Kuranji Kota Padang.

Kecamatan Kuranji adalah salah satu dari kecamatan yang ada di Kota Padang Provinsi Sumatra Barat dengan kota kecamatan terletak di Pasar Ambacang. Kecamatan Kuranji berada dalam jarak 5 km dari pusat kota. Dengan beberapa kecamatan lainnya seperti Koto Tangah, Padang Utara, Padang Selatan, Padang Barat, Padang Timur, Lubuk Begalung, Lubuk Kilangan, Bungus, Teluk Kabung, Nanggalo dan Pauah. Mayoritas masyarakat Kuranji bersuku Minangkabau, selain masyarakat yang lahir di Kecamatan Kuranji, banyak juga para pendatang yang tinggal di Kuranji dengan alasan tertentu baik karena pendidikan atau tujuan pekerjaan. Dalam masyarakat Kuranji terdapat salah satu group kesenian yang bertujuan untuk melestarikan seni pertunjukan tradisi, karena dengan seiring perkembangan jaman membuat kesenian tradisi mulai dilupakan dan mulai digantikan dengan kesenian dari luar negeri. Salah satu group yang masih melestarikan kesenian tradisi tersebut adalah Parewa Limo Suku.

Parewa Limo Suku adalah group yang pada awalnya sering membawakan beberapa jenis seni pertunjukan/musik tradisi Minangkabau, seperti *Basaluang*, *Barabab Pasisie* dan Randai untuk acara *Baralek* di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pada perkembangannya, karena adanya permintaan dan kebutuhan masyarakat setempat, group ini sekarang lebih banyak menyajikan satu jenis pertunjukan yang di dalamnya ada unsur tarian, musik dan teater, yang pertunjukan itu disebut Randai. Randai merupakan seni pertunjukan tradisi yang pada awalnya merupakan media

untuk menyampaikan cerita rakyat melalui dendang atau syair yang bersumber dari gerakan-gerakan silat Minangkabau. Randai biasanya ditampilkan selama 3 jam atau lamanya tergantung permintaan dari yang punya hajatan, dan di tampilkan di halaman rumah yang punya hajat dalam acara *Baralek*.

*Baralek* adalah istilah yang digunakan untuk penyelenggaraan perkawinan di Sumatra Barat (Minangkabau). Dalam adat *Baralek* tradisi masyarakat minang, ada beberapa tatakrama dan upacara adat serta ketentuan agama Islam yang harus dipenuhi. Tata krama tersebut seperti tatakrama *jopuik-manjopuik* (jemput menjemput), pinang meminang, *batuka tando* (bertukar tanda), akad nikah, *jalang manjalang* (datang-mendatangi), dan sebagainya. Tatakrama dan upacara adat perkawinan tersebut harus dipatuhi sebagai hal yang sakral. Karena masyarakat Minang menganggap bahwa perkawinan adalah sesuatu yang agung, yang harus diyakini hanya terjadi sekali seumur hidup.<sup>1</sup> Tradisi inilah yang membuat group Parewa Limo Suku sering diundang oleh masyarakat. Group ini mampu menampilkan berbagai bentuk musik yang diinginkan oleh *alek* (orang yang mempunyai hajatan).

Bermula dari ketertarikan dan keunikan musik iringan Randai Parewa limo suku, penulis tertarik untuk mengangkat tentang bentuk garapan musik iringan Randai Parewa Limo Suku, ingin melihat lebih dalam bagaimana bentuk penyajian musik iringan Randai. Tentu dibatasi dengan pertunjukan yang ditampilkan oleh Parewa Limo Suku saja dalam acara *Baralek* di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

---

<sup>1</sup>Amir M.S, “*Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*”(jakarta : Mutiara Sumber Widya1997), 23.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di deskripsikan, penelitian ini fokus dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk penyajian musik dalam kesenian Randai group Parewa Limo suku dalam acara *Baralek*?
2. Apa peran dan fungsi musik dalam kesenian Randai di Kecamatan Kuranji Kota Padang?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian Grup Parewa Limo Suku, serta apa peranan dan fungsi musik iringan Randai dalam kehidupan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti yang berhubungan dengan karya tulis ini, serta dapat bermanfaat dan dapat memberikan informasi dan referensi dalam bidang Etnomusikologi.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka bertujuan untuk mengetahui berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Selain itu, tinjauan ini dilakukan untuk menghindari kesamaan fokus dengan penelitian sebelumnya, agar penelitian ini masih original dan tidak melanggar aturan dalam tulisan ilmiah, serta untuk menjadi bahan rujukan yang akan membantu hasil penelitian/karya ilmiah.

Yalesvita, "Teater Pola Randai Analisis Struktur Cindua Mato Karya Wisran Hadi dan Rancangan Artistiknya" Skripsi Sarjana Strata Satu Jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1998. Dalam skripsi ini lebih memfokuskan terhadap

analisis struktur naskah, penataan termasuk penataan artistik (tata gerak,tata rupa, ata musik dan tata lampu) dan rancangan artistik teater untuk diwujudkan di atas pentas.

Yasman, “Studi Terhadap Gerak Randai Palimo Gaga Di ASKI Padang Panjang” Skripsi Sarjana Strata Satu Jurusan Seni Tari Akademi Seni Karawitan Indonesia (Padang Panjang : Akademi Seni Karawitan Indonesia Padang Panjang, 1989). Penelitian skripsi ini fokus membahas kepada nama gerak dan makna gerak dalam Randai Palimo Gaga di ASKI Padang Panjang.

Zulkifli, “Randai Sebagai Teater Rakyat Minangkabau Di Sumatera Barat Dalam Dimensi Sosial Budaya” Tesis Strata Sarjana Dua Ilmu Sejarah Universitas Gajah Mada, 1993. Dalam penelitian ini lebih menekankan kepada aspek-aspek upaya penguraian tentang keterhubungan Randai dengan lingkup sosial budaya yang mewadahi. Secara keseluruhan penelitian Zulkifli ini dapat disebut menggunakan perspektif kesejarahan dalam melihat Randai. Hal ini tentu saja tidak lepas dari latar belakang keilmuannya yang berada dalam disiplin ilmu sejarah.

Bruno Nettl, “Teori dan Metode Etnomusikologi “. Dalam buku ini, Bruno Nettl menjelaskan bahwa ilmu Etnomusikologi adalah kajian tentang perspektif *cultural musicology* dan *socio-musicology* dengan orientasi intelektual mengkaji musik dan kebudayaan yang melingkupinya.

Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music* (Chicago: North Western University Press, 1964). Ada enam area pemeriksaan untuk diperhatikan dalam penulisan, antara lain adalah kebudayaan material musik, studi terhadap teks nyanyian, studi terhadap kategori musik, studi terhadap para pemusik, studi dengan

penekanan pada penggunaan dan fungsi musik, dan studi tentang musik sebagai aktivitas kreatif kebudayaan. Buku ini sangat berguna untuk menganalisis tentang fungsi musik.

Amir M.S , “ Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang” (Penerbit Mutiara Sumber Widya Jakarta Pusat, 1997). Buku ini berisi tentang menjelaskan bagaimana keadaan alam Minangkabau dan kebudayaan orang Minangkabau. Karena untuk mempelajari sejarah kebudayaan suatu bangsa pertama-tama orang perlu mengenal terlebih dahulu keadaan alam atau daerah sebagai wadah pengembangan kebudayaan itu. Buku ini sangat berguna untuk menganalisis kebudayaan di kecamatan Kuranji kota Padang.

Boestanoel Arifin Adam, “Saluang dan Dendang di Luhak Nan Tigo” (Laporan penelitian yang dibiayai oleh DIPA ISI Padang Panjang, Jakarta 1980), dalam laporan penelitian ini secara umum menceritakan sejarah *saluang darek* dari Luhak Nan Tigo, menerangkan cara belajar *saluang* pada masyarakat Singgalang, memperkenalkan macam-macam lagu *saluang* dendang. Buku ini juga sangat berguna untuk penulis menganalisis bentuk musik Randai yang juga menggunakan *saluang* dan dendang.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan proyek Penelitian dan pencatatan Kebudayaan Daerah (Jakarta 1977/1978), “Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat”. Buku ini berisi tentang proses perkawinan yaitu proses sebelum perkawinan dan sesudah perkawinan juga. Buku ini berguna sebagai pedoman untuk menganalisis perkawinan di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Karl-Edmund, Prier sj, “Ilmu Bentuk Analisa Musik” (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996). Buku Prier yang ini berisi mengenai bagaimana menganalisa musik barat, dan bentuk musik, oleh karena itu teori Romo Prier ini digunakan untuk menganalisis bentuk lagu yang ada dalam musik iringan Randai.

M. Rasjid Manggis Dt Radjo Panghulu, “Kaluak Randai” Penerbit Buku sastra indonesia dan daerah. Buku ini akan digunakan untuk menganalisis tentang Randai, dimana buku ini menjelaskan sejarah Randai serta latar belakangnya, buku ini sangat berguna untuk mendapatkan data yang diteliti.

R.M Soedarsono, “Metode Kualitatif Seni Pertunjukan dan Seni Rupa”, (Cipta Prima Nusantara Semarang, 2011). Buku ini akan digunakan untuk menganalisis data secara kualitatif dalam penelitian ini.

Prof. Dr. I Made Bandem dan Dr. Sal Murgiyanto, “Teater Daerah Indonesia”, (Pustaka Budaya, 1996). Buku ini digunakan untuk membahas tentang peranan teater didalam masyarakat. Buku ini sangat membantu penulis untuk menambah data untuk menganalisis.

Berdasarkan tinjauan beberapa kepustakaan yang telah diuraikan di atas, sekiranya dapat mmenjadi bukti bahwa, meskipun banyak penelitian yang membahas objek yang sama dengan penelitian ini, fokus masalah yang ditemukan oleh penulis di lapangan sangatlah berbeda dengan penelitian sebelumnya.

#### **E. Metode Penelitian**

Menjawab kedua rumusan masalah tersebut, secara umum peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti menganalisis dan menafsirkan

suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami. Pendekatan tersebut sekaligus berimplikasi pada adanya mekanisme observasi, wawancara, serta pencatatan lapangan. Ketiga langkah tersebut dilakukan dalam upaya pengumpulan data yang kemudian dirangkai menurut susunan sub bab pembahasan yang telah ditentukan. Data-data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan kemudian dianalisa berdasarkan sejumlah teori dan data-data pendukung lainnya yang ditemukan melalui studi pustaka.

#### 1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Enomusikologi, yaitu sebuah pendekatan yang tidak terbatas pada musiknya saja melainkan mencakup seluruh aspek budaya yang ada kaitannya dengan musik.<sup>2</sup>

#### 2. Teknik pengumpulan data

##### a. Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan guna untuk observasi objek langsung ke tempat penelitian yang akan diteliti, yaitu dengan mendatangi langsung lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mendapat informasi atau data secara langsung.

---

<sup>2</sup>Bruno Nettl, *Teori dan Metode Dalam Etnomusikologi* (terj. Nathalian H.P.D Putra. Jayapura center of music, 2012), 7.

## b. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data yang secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan objek yang diteliti kepada narasumber. Jenis wawancara yang akan dipergunakan dalam penelitian kali ini ialah dengan wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur. Cara wawancara tidak terstruktur dirasa penting dilakukan ketika terdapat informan atau narasumber yang menyampaikan data yang sifatnya terlalu diplomatis serta cenderung sulit untuk menyampaikan hal-hal di luar apa yang ditanyakan. Ketika kondisi yang demikian terjadi, wawancara tidak terstruktur bertujuan memberi kebebasan kepada narasumber agar lebih bebas dalam menyampaikan sehingga peneliti dapat memperoleh data yang maksimal. Dengan mewawancarai narasumber seperti pimpinan group dan komposer musik Randai Irmun Krismun tentang latar belakang berdirinya Group Parewa Limo Suku, peran dan fungsi musik dalam iringan Randai dan bagaimana bentuk penyajian pertunjukan Randai.

## c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari data atau informasi dari sumber tertulis dengan mencatat segala hal yang berkaitan dan relevansi dengan objek penelitian. Cara ini dilakukan dengan mencari sumber tertulis seperti buku, skripsi, tesis, desertasi, majalah, Koran, artikel maupun data internet berupa blog, jejaring sosial dan situs web yang sudah dipublikasikan. Dilakukan juga membaca buku di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dapat membantu dalam

menganalisis data, serta mengunjungi juga perpustakaan Grahatama Pustaka Yogyakarta guna mencari buku kesenian di Minangkabau, serta koleksi buku pribadi.

#### d. Dokumentasi

Data maupun informasi dapat diperoleh baik melalui kerangka verbal, visual dan audivisual. Cara mendapatkan data dari ketiga jenis data tersebut dapat dilakukan ketika wawancara maupun ketika musik tersebut dimainkan. Selain itu dalam penelitian lapangan digunakan instrumen penelitian yang berfungsi untuk mendokumentasikan seluruh data lapangan. Instrumen penelitian meliputi *Canon DSLR*, *record handphone* (iphone 5s dan samsung grand duos), beserta alat tulis menulis yang berfungsi untuk mencatat segala hal yang tidak terdokumentasikan secara audio visual. Setelah proses perekaman, akan berlanjut pada proses transkripsi untuk melihat berbagai unsur musikal dalam musik maupun aspek-aspek terkait dari musik iringan Randai Parewa Limo Suku.

### 3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan acuan kinerja Etnomusikologi yang dipaparkan dalam buku buah karya Alan P. Merriam, berjudul Antropologi Musik. Kinerja tersebut meliputi tata cara etnomusikolog dalam penelitian lapangan dalam segala proses penelitiannya ditentukan oleh rumusan metodenya yang tidak hanya meliputi aspek musikologis belaka, melainkan pula sosial budaya, psikologi, dan estetika yang baik.

Ada enam area pemeriksaan untuk diperhatikan dalam penulisan, antara lain adalah kebudayaan material musik, studi terhadap teks nyanyian, studi terhadap kategori musik, studi terhadap para pemusik, studi dengan penekanan pada penggunaan dan fungsi musik, dan studi tentang musik sebagai aktivitas kreatif kebudayaan.<sup>3</sup> Setelah diperoleh data, dikumpulkan, dan data tersebut dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahannya, kemudian mencocokkan dan menganalisis data sebagai bahan kesimpulan untuk mendeskripsikan hasil kesimpulan sebagai laporan tulisan yang secara sistematis.

#### **F. Kerangka Penulisan**

Penelitian ini disusun sesuai dengan kerangka penulisan standar karya ilmiah yang berbentuk skripsi. Adapun skripsi terdiri dari lima bab dengan kerangka sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. Pengantar bab ini secara lengkap menjelaskan alasan peneliti mengangkat topik maupun mengkaji permasalahan dalam skripsi ini. Bagian ini dibagi menjadi tujuh sub bab yang secara berurutan meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan terakhir adalah Sistematika Penulisan.

BAB II. Gambaran umum tentang kehidupan masyarakat Kecamatan Kuranji Kota Padang. Serta menggambarkan letak geografis secara umum, sistem kekerabatan, mata pencaharian, ekonomi dan kebudayaan masyarakat kecamatan

---

<sup>3</sup> Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music* (Chicago: North Western University Press, 1964), 44.

kuranji kota padang dan latar belakang berdirinya mulai dari awal terbentuknya, perjalanannya hingga kini sampai dengan tujuan pembentukannya Grup Parewa Limo Suku, menjelaskan proses acara *Baralek* di kecamatan kuranji dan deskripsi acara *Baralek*.

BAB III. Deskripsi pertunjukan Randai dari awal sampai sampai akhir pertunjukan Randai dalam acara *Baralek*, menjelaskan bagaimana bentuk penyajian Grup Parewa Limo Suku dalam acara *Baralek* di kecamatan Kuranji Kota Padang.

BAB IV. Menjelaskan Analisi bentuk musik iringan randai yang digunakan oleh Parewa Limo Suku, melodis atau dendang yang dimainkan dalam iringan Randai, serta instrumentasi yang dipakai dalam iringan Randai. Lalu transkripsi notasi pada musik iringan Randai. Menjelaskan bagaimana peranan serta fungsi musik dalam Randai Grup Parewa Limo Suku yaitu dalam acara *Baralek* di kecamatan Kuranji Kota Padang.

BAB V. Penutup berisi kesimpulan secara ringkas dari hasil penelitian yang telah diteliti dan saran.